

ABSTRAK

Hafid Fauzan Romadhon, 1610110050, Pemikiran Ibnu Jamaah Tentang Etika Belajar Murid Dan Relevansinya terhadap Pemikiran Islam Di Indonesia (Studi Atas Kitab *Tadzkiroh As-Sami' Wa-Al Mutakallim*).

Di era globalisasi seperti saat ini, telah banyak memberikan perubahan bagi kehidupan manusia. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengungkap kembali pemikiran tentang etika peserta didik dari salah satu tokoh klasik yakni Ibn Jama'ah dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan pada masa sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Konsep pemikiran Ibn Jama'ah tentang etika belajar murid dalam kitab "*Tadzkirot al-Sami wa al-Mutakallim fi Adab al-'Alim wa al Muta'allim*" 2) Relevansi konsep etika belajar murid menurut pemikiran Ibn Jamaah dalam kitab "*Tadzkirot al-Sami wa al- Mutakallim fi adab al-Alim wa al Muta'allim*" terhadap pendidikan Islam di Indonesia pada masa sekarang.

Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan analisis isi, analisis deskriptif serta metode historis.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) Konsep pemikiran Ibnu Jamaah tentang etika belajar murid dalam kitab *Tadzkiroh As Sami Wa Al Mutakallim* terbagi ke dalam tiga kelompok yakni etika terhadap diri sendiri, etika terhadap guru dan etika terhadap pelajaran. Etika terhadap diri sendiri lebih mengedepankan aspek kesiapan belajar siswa seperti membersihkan hati, meluruskan niat, menghargai waktu. Etika terhadap guru meliputi pemilihan guru yang baik, taat dan hormat kepada guru, memenuhi hak guru, sabar atas perlakuan kasar guru, berterima kasih pada guru, antusias dalam mendengarkan pelajaran walaupun sudah pernah diajarkan, tidak tergesa-gesa dalam menjawab pertanyaan guru sebelum dipersilakan, serta mengutamakan tayammun. Etika terhadap pelajaran meliputi memulai pelajaran dengan mempelajari al-Qur'an, kemudian hadis, baru ilmu yang lainnya, menghindari khilafah, memperhatikan kebenaran teks sebelum menghafal, muraja'ah hafalan dengan membaca secara ekstensif, membuat catatan, rajin menghadiri majlis guru serta menghormatinya, tidak malu bertanya, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, serta memotivasi teman untuk belajar dan senang berbagi ilmu pengetahuan. 2) Relevansi konsep etika belajar murid menurut pemikiran Ibnu Jamaah dalam kitab *Tadzkiroh As Sami Wa Al Mutakallim* terhadap Pendidikan Islam di Indonesia. Ibn Jama'ah mengungkapkan konsep etika terhadap diri sendiri tersebut dengan sangat lengkap yakni mulai dari aspek dimensi batiniah dengan cara mensucikan hati dan niat sebelum proses pembelajaran sampai kedisiplinan terhadap pengaturan waktu. Sedangkan konsep etika peserta didik terhadap guru yakni tentang memilih guru yang baik dengan memilih lembaga pendidikan atau sekolah yang baik, taat kepada guru dalam hal yang benar yang sesuai dengan ajaran agama, menghormati serta bersikap sopan santun terhadap guru. Kemudian konsep etika peserta didik terhadap pelajaran mempelajari banyak disiplin ilmu, membina dan menumbuhkan akhlak mulia dan aspek jasmani dan rohani atau batiniah serta aspek aspek lain yang sangat komprehensif ternyata sejalan dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia.

Kata Kunci: *Ibnu Jamaah, Tadzkiroh As Sami Wal Mutakallim, Etika Belajar*